

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sistem di dalam suatu organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. (Sangga Rasefta & Esabella, 2020)

Sistem informasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal lain Sistem Informasi juga mampu mendukung dalam pengambilan keputusan. Dalam pengertian lain juga menyebutkan yaitu suatu kombinasi teratur perorangan, *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), jaringan komputer dan komunikasi data dan basis data dalam mengumpulkan, menyebarkan, dan merubah informasi dalam suatu bentuk organisasi. (Ariyanti Dkk., 2020)

Di era globalisasi sekarang ini sistem informasi merupakan salah satu alternatif untuk mempermudah pekerjaan yang ada, misalnya seperti pada Apotek Annisa untuk manajemen suatu stok obat. Manajemen stok suatu barang pada suatu usaha merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan proses jual beli yang ada pada usaha tersebut. Salah satu alternatif di era globalisasi sekarang ini adalah dengan menggunakan suatu sistem informasi manajemen data stok produk.

Salah satu manajemen suatu stok barang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan suatu metode persediaan barang, salah satunya metode *First In First Out* (FIFO). Dikutip dari penelitian (Untari Dkk., 2020) Metode First In First Out (FIFO) adalah metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali pula. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini, sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun sistem perpetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama. Sedangkan dikutip dari penelitian (Syarif & Mustagfirin, 2018) Metode FIFO adalah barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang ada dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau yang diproduksi kemudian. Dengan FIFO, biaya inventori diperhitungkan dalam barang yang siap dijual atau dikonsumsi yang sudah ada lebih lama dan hal itu berarti stock yang tersedia adalah pembelian yang paling lama atau paling dulu diproduksi dan unit yang digunakan akan dibebankan pada harga dari barang yang terlama.

Apotek Annisa adalah salah satu Apotek yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Apotek ini berlokasi strategis yaitu pada pasar padang baru yang ada di lubuk basung. Pasar padang baru merupakan salah satu pasar pusat perbelanjaan masyarakat yang ada disekitarnya, maka dari itu proses jual beli pada Apotek ini pastinya cukup tinggi maka dari itu perlunya suatu sistem yang dapat memanajemen suatu stok obat pada Apotek Annisa tersebut.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dikampus maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATA STOK OBAT PADA APOTEK ANNISA MENGGUNAKAN METODE FIFO”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah masalah yang telah dirumuskan oleh penulis :

- a. Bagaimana merancang suatu sistem informasi untuk membantu pihak toko dalam memajemen stok?
- b. Bagaimana dampak perancangan sistem informasi ini dalam mengelola data stok obat yang ada pada apotek?
- c. Bagaimana melakukan pengolahan data stok masuk dan data stok keluar menggunakan metode FIFO sehingga terjadinya suatu relasi?

## **1.3 Hipotesa**

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa, yaitu :

- a. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Data Stok Obat ini dapat membantu pihak toko dalam mendata stok masuk dan stok keluar yang

terjadi pada Apotek Annisa ini karena data stok yang masuk dan stok yang keluar akan tercatat pada sistem.

- b. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat memberikan dampak yang baik kepada pemilik Apotek karena kegiatan stok akan tercatat secara sistematis oleh sistem dan akan dikelola dengan baik sehingga menghasilkan suatu laporan stok untuk manajemennya.
- c. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat memiliki output yang saling berhubungan, karena data stok masuk dan data stok keluar yang akan dicatat dan disimpan pada suatu basis data dan diproses menggunakan metode FIFO sebagai metode manajemen persediaannya sehingga data yang ada pada sistem akan memiliki suatu hubungan antar datanya dan menghasilkan suatu laporan yang valid.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, adapun batasan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas :

- a. Sistem yang dibangun hanya membahas stok masuk dan stok keluar dari obat.
- b. Pengolahan data stok masuk, stok keluar, dan laporan dilakukan agar data yang didapat bisa lebih efektif dan spesifik.
- c. Studi kasus dilakukan di Apotek Annisa.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu pemilik Apotek di Apotek Annisa dalam proses pendataan stok masuk dan stok keluar.
2. Merancang dan menguji Sistem Informasi Manajemen Data Stok Obat menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.

## **1.6 MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dalam pengukuran kualitas data stok terhadap ketepatan data stok masuk keluar dan laporan pada Apotek Annisa.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a. Sebagai batu loncatan bagi penulis untuk menetapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi instansi menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.

- b. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat pada kampus sehingga dapat membantu pihak instansi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada perihal pekerjaan khususnya pada pendataan stok obat.

- c. Sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya.

### 3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.7 TINJAUAN UMUM**

Biasa juga disebut literature, merupakan bagian yang sangat penting dari laporan penelitian, karena pada sub bab ini juga diungkapkan informasi mengenai tempat penelitian sehingga melandasi dilakukannya penelitian. Tinjauan umum dapat diartikan sebagai rangkaian yang meliputi informasi dari tempat penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

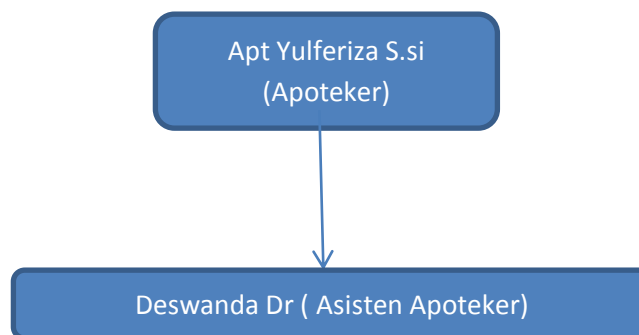
### **1.7.1 Sejarah Singkat Apotek Annisa**

Apotek Annisa merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya jual beli obat. Apotek Annisa merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan oleh Bapak Afrizon selaku pemilik dan pimpinan perusahaan. Apotek Annisa berdiri pada tahun 1997 yang beralamat di Jl.Gajah Mada,Lubuk Basung,Kabupaten Agam,Sematera Barat.

Lokasi perusahaan cukup strategis dikarenakan dekat dengan pusat kota serta dekat dengan pemukiman penduduk dan banyak lalu lalang pengendara bermotor melintasi Apotek tersebut.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Berikut struktur organisasi Apotek Annisa :



(Sumber : Apotek Annisa, 2022)

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Annisa**

### 1.7.3 Tugas Dan Fungsi

#### 1. Tugas dan Fungsi

##### a. Tugas

Pengelolaan apotek menurut permenkes No.899/MENKES/PER/2011, meliputi pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian

mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional

b. Fungsi

Untuk pemerataan distribusi obat dan salah satu tempat pelayanan informasi, apotek merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berkewajiban untuk menyediakan dan menyalurkan obat dan perbekalan farmasi lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Apotek merupakan salah satu sarana kesehatan penunjang sehingga dalam penyelenggaraan kegiatannya tetap memperhatikan fungsi sosialnya, Misalnya : memperhatikan kebutuhan pelayanan kesehatan golongan masyarakat yang kurang mampu dan tidak semata-mata mencari keuntungan.

2. Struktur organisasi

Struktur organisasi di apotek bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja apotek dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dan dengan adanya struktur organisasi dalam apotek maka setiap pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, sesuai dengan jabatan yang diberikan, serta untuk mencegah tumpang tindih kewajiban serta wewenang maka dengan adanya struktur organisasi sebuah apotek akan memperjelas posisi hubungan antar elemen setiap orang. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka secara umum apotek mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :



- a. Apt yulferiza S.si (Apoteker)
- b. Deswanda Dr (Asisten Apoteker)